

## BAB II

### Deskripsi Situs dan Relief Candi Menakjingga

#### II.1 Deskripsi Letak dan Lingkungan Situs Candi Menakjingga

Candi Menakjingga secara administratif berada di Dukuh Ungaran, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Untuk mencapai lokasi candi tersebut dapat ditempuh dengan berjalan kaki atau berkendara melalui jalan desa yang menelusuri sisi utara kolam Segaran. Pada jarak tempuh 500 meter di sekitar jalan tersebut terdapat simpang empat. Kurang lebih 10 m ke arah selatan kemudian membelok ke arah timur sejauh 50 m, di tempat itulah terdapat runtuhan Candi Menakjingga. Berhubung letaknya sekitar 300 m ke arah timur dari sisi timur kolam Segaran maka dapat ditempuh pula dengan berjalan kaki melalui jalan dukuh. Di candi tersebut terdapat relief ornamental dan fragmen cerita *Tantri Kamandaka* (cerita binatang) yang berjumlah 118 panil. Sampai sekarang relief yang dipahatkan pada candi ini belum seluruhnya dapat diidentifikasi mengingat keadaannya yang tercerai berai. Keadaan candi ini berupa gundukan tanah lebih tinggi 2,4 m dari permukaan tanah sekelilingnya. Batas situs sebelah utara merupakan lahan sawah yang disambung dengan pemukiman penduduk. Sebelah timur merupakan hamparan sawah yang luas dengan latar belakang Gunung Penanggungan. Sebelah selatan merupakan lahan sawah dan sebelah barat merupakan pemukiman penduduk. Jarak candi tersebut dari Kolam Segaran adalah 600 m. Sedangkan jarak dari Makam Putri Campa 500 m dan dari Kubur Panjang yaitu 200 m.

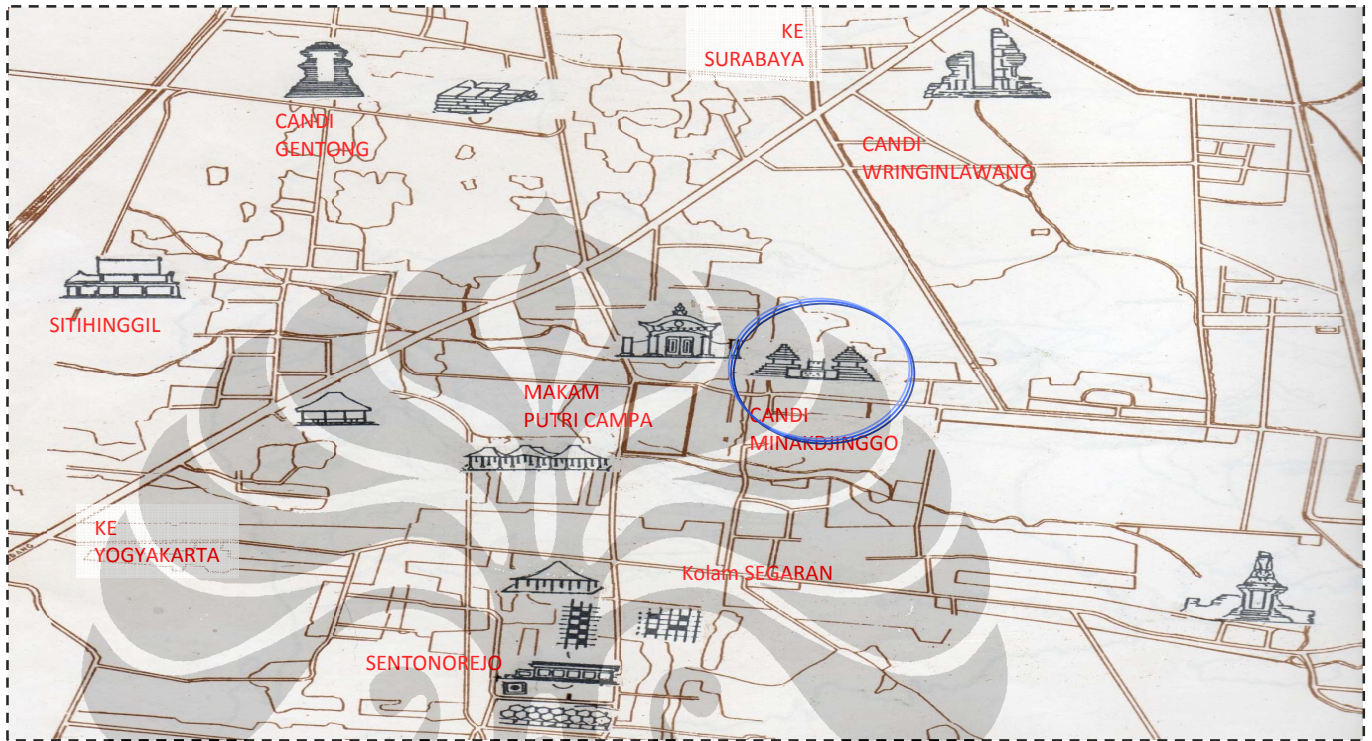
Vegetasi dalam lingkungan situs berupa tanaman pohon mangga (*mangifera indica*) berada di pinggir situs sisi utara berderet dari barat ke timur sejumlah 4 batang. Di sebelah timurnya terdapat pohon nangka (*artocarpus heterophyllus*) masih sebanyak 3 batang. Selain itu di pinggir situs terdapat tanaman bunga-bunga dan rumput liar. Vegetasi lingkungan di luar situs berupa tanaman padi (*oriza sativa*), pohon lamtoro (*leucaena leugogephala*), pisang (*eumusa*), nangka (*artocarpus heterophyllus*), jati (*tectona gandis*), bambu (*dendrocalamus asper dan gigantoghia apus*), mangga (*mangipera indica*), tebu

(*saccharum officinarum*), ketela pohon (*manihot utilissima*), dan rerumputan (kelompok *festucoideae* dan *panicideae*).

## II.2 Deskripsi Situs Candi Menakjingga

Candi Menakjingga saat ini keadaannya hanya tinggal berupa reruntuhan saja. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Timur telah melakukan ekskavasi tahap pertama terkait dengan keadaan situs tersebut sejak bulan Juni 2007 sampai bulan Oktober 2007. Ekskavasi tersebut kemudian dilanjutkan sejak bulan Juni 2008. Dari kegiatan tersebut telah berhasil memperlihatkan sudut-sudut bangunan.

Beberapa ahli telah mencoba membuat suatu kesimpulan mengenai fungsi bangunan Candi Menakjingga. Maclaine Pont telah membuat suatu hipotesa mengenai fungsi Candi Menakjingga. Menurutnya sisa-sisa peninggalan yang terkumpul di candi tersebut menunjukkan bahwa Candi Menakjingga merupakan sisa-sisa bangunan pusat keraton dan peninggalan-peninggalan yang tadinya diperkirakan sebagai sisa pasar adalah sisa *dalēm*.



### **Keletakan Candi Menakjingga di Lingkungan Trowulan**

Sumber : Rencana Induk Arkeologi Bekas Kota Kerajaan Majapahit, 1986:22,  
dengan perubahan

### II.3 Deskripsi Relief Candi Menakjingga

Data utama kajian ini adalah 32 batuan berelief yang ada di situs Candi Menakjingga dan 37 batu di Pusat Informasi Majapahit. Batuan berelief itu terdiri atas relief cerita yang merupakan bentuk relief rendah. Dalam melakukan pendeskripsian setiap batuan difoto dengan skala 1: 20 cm. Urutan pendeskripsian batu dilakukan dengan memberi nomor yang dibuat untuk keperluan kajian ini, namun dalam kegiatan tersebut tetap dicantumkan nomor registrasi yang dibuat oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Timur dan Pusat Informasi Majapahit.

Adapun sistematika pendeskripsian relief pada Candi Menakjingga adalah sebagai berikut: pendeskripsian dilakukan dari arah kanan ke kiri pada panil. Pendeskripsian dilakukan dengan cara:

1. Pada potongan batu yang memuat gambar figur tokoh manusia, dewa, binatang atau makhluk kahyangan, terlebih dahulu dilakukan pendeskripsian terhadap figur tersebut secara rinci baru kemudian dijelaskan gambar lain yang menjadi latar belakang penggambaran tokoh tersebut
2. di batu yang hanya memuat penggambaran pepohonan atau penggambaran desa, maka deskripsi dilakukan dari kanan ke kiri pengamat
3. batu yang dideskripsikan terlebih dahulu adalah batu yang terdapat pada situs Candi Menakjingga kemudian batu berelief yang terdapat pada Pusat Informasi Majapahit

**Foto 1. batu no 1**

No Inventaris : (01 a/IV/MJ/07)

Panjang : 36.3 cm

Lebar : 19.2 cm

Tebal : 36.2 cm

Batu no. 1 menggambarkan seekor buaya yang berdiri di punggung kerbau. Batu tersebut mempunyai batas penggambaran berupa garis pada sisi kiri.

**Foto 2, batu no. 2**

No Inventaris : (04/ IV/MJ/07)

Panjang : 36 cm

Lebar : 19cm

Tebal : 35 cm

Pada batu no.2 dipahatkan relief seekor sapi tetapi bagian kepalanya tidak ada (mungkin berada pada batu lain yang belum ditemukan). Sapi pada relief tersebut digambarkan memiliki empat kaki dan satu ekor. Batu tersebut tidak memiliki batas penggambaran.

**Foto 3, batu no.3**

No Inventaris : (03/ IV/MJ/07)

Panjang : 35.8 cm

Lebar : 19.2cm

Tebal : 35 cm

Batu no.3 menggambarkan seseorang yang sedang mengarahkan sebatang tongkat pada seekor binatang. Di samping orang itu terdapat dua orang lagi yang sedang berdiri melihat ke arah binatang tersebut.

**Foto 4, batu no 4**



N  
o  
  
I  
n  
v  
e  
n  
t  
a  
r  
i  
s  
  
:  
  
(  
0  
5  
/

Panjang : 36,2 cm  
 Lebar : 20 cm  
 Tebal : 35 cm

Pada batu no. 4 terdapat penggambaran relief rumah panggung dengan 6 tiang penyangga. Atap bangunan tersebut berbentuk atap limasan dengan ujung runcing yang agal melengkung ke luar. Atap tersebut ditutup dengan genteng-genteng kayu sedangkan lantai-lantainya terdiri dari papan-papan yang disusun.

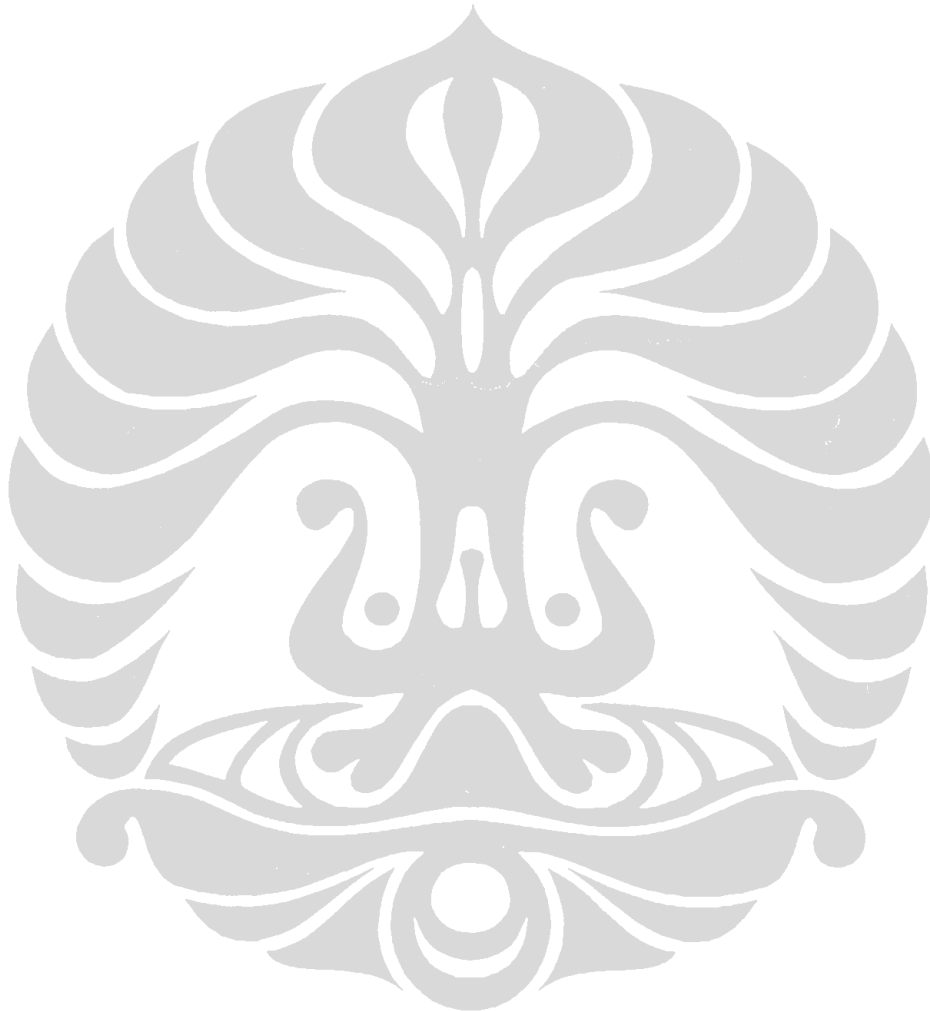
**Foto 5, batu no. 5**



I  
n  
v  
e  
n  
t  
a  
r  
i  
s

:

( 3 0 / 1 /

I  
V  
/ M  
J  
/ 0  
7  
)

Panjang : 34 cm  
Lebar : 18,6 cm  
Tebal : 34,5 cm



Batu no.5 berhiaskan relief adegan orang laki dan seorang wanita yang sedang duduk dalam rumah pendopo (rumah panggung). Di sisi kiri ada seorang yang sedang duduk pada bagian yang lebih rendah dari pendopo. Rumah panggung pada relief tersebut memiliki empat tiang dengan atap berbentuk limasan. Atap rumah itu ditutup dengan kayu.

**Foto 6, batu no. 6**



No Inventaris : 35/IX/MJ/07

Panjang : 72 cm

Lebar : 32 cm

Tebal : 120 cm

Relief no. 6 menggambarkan seekor binatang berkaki empat yang mempunyai sayap, bertanduk, bermata melotot. Bagian ekor binatang tersebut menyatu dengan hiasan sulur-suluran.

**Foto 7, batu no. 7**



No Inventaris : 33/IX/MJ/07

Panjang : 73,5 cm

Lebar : 33 cm

Tebal : 121,5 cm

Batu no 7 menggambarkan relief bagian belakang tubuh seekor binatang berkaki empat yang memiliki satu ekor pendek dan satu ekor panjang yang distilasi menjadi bentuk sulur-suluran.

**Foto 8, batu no. 8**



No Inventaris :  
16/IV/MJ/07

Panjang : 35 cm

Lebar : 16 cm

Tebal : 34 cm

Pada batu tersebut digambarkan seekor lembu yang kakinya terpotong (mungkin berada pada potongan batu lainnya).

**Foto 9, batu no. 9**



No Inventaris : 09/ IV/MJ/07

Panjang : 23 cm

Lebar : 22 cm

Tebal : 40 cm

Batu no 9 menggambarkan wajah seseorang dengan air muka yang seram. Figur tersebut digambarkan menghadap ke kanan dalam mata terbelalak dan mulut sedikit terbuka serta bertaring. Memakai anting panjang di telinga kirinya dengan gaya rambut ke atas. Figur tersebut digambarkan setengah badan dengan sebuah pedang di bahu kiri. Figur ini dapat diidentifikasi sebagai raksasa

**Foto 10, batu no. 10**



No Inventaris : 24/IV/MJ/07

Panjang : 23 cm

Lebar : 17 cm

Tebal : 40 cm

Batu no. 10 dipahati dengan penggambaran sepasang tangan dan kaki. Tangan kanan berada di atas tangan kiri. Tangan kanan digambarkan sedang memegang Sebuah benda dan tangan kiri menggenggam ikat pinggang yang terjuntai dari pinggang bawah

**Foto 11, batu no. 13**



No Inventaris : 25/IV/MJ/07

Panjang : 35 cm

Lebar : 18 cm  
Tebal : 34 cm



Pada batu no. 11 digambarkan relief dua pohon pinang. Pohon pinang pertama berada di sebelah kanan batu. Pohon pinang tersebut memiliki 8 daun. Di bawah pohon pinang tersebut terdapat dua pohon lagi yang berada di sisi kiri dan kanan. Pohon pinang kedua mempunyai 7 lembar daun. Selain penggambaran pohon pinang, batu ini juga dipenuhi oleh hiasan ikal yang memenuhi bagian atas dan bawah batu.

**Foto 12, batu no. 12**



No Inventaris : 08/IV/MJ/07  
Panjang : 37 cm  
Lebar : 21 cm  
Tebal : 27 cm

Pada batu no. 12 dipahati seorang tokoh dengan wajah menghadap ke arah kiri. Figur tokoh tersebut digambarkan dengan mata terbuka dan mulut sedikit terbuka memperlihatkan taring serta tangan dalam posisi terangkat. Menggunakan penutup kepala yang keadaannya sudah agak hancur, sebuah kalung yang menjuntai di lehernya dan sepasang kelat bahu pada kedua lengannya.

**Foto 13, batu no. 13**



No Inventaris : 41/IV/MJ/07  
Panjang : 34 cm  
Lebar : 21 cm  
Tebal : 27 cm

Relief batu no. 13 menggambarkan seseorang dengan wajah yang seram. Figur digambarkan menghadap ke kanan dalam mata tertutup dan mulut sedikit terbuka sehingga memperlihatkan taring dengan gaya rambut ke atas.

**Foto 14, batu no. 14**



No Inventaris : 17/IV/MJ/07

Panjang : 31 cm

Lebar : 22 cm

Tebal : 25,5 cm

Batu no. 14 dihiasi relief seekor anjing yang sedang menaiki tangga suatu bangunan. Leher anjing terikat dengan tali yang dipegang oleh seseorang dibelakangnya yang mengenakan kain sebatas pinggang

**Foto 15, batu no. 15**





No Inventaris : 34/IV/MJ/07

Panjang : 68 cm

Lebar : 42cm

Tebal : 40cm

Batu no. 15 dihiasi relief seekor hewan mitos<sup>1</sup> yang berwajah seram, berkaki empat, bertaring dan mempunyai tanduk dan ekor dengan sulur-suluran yang keluar dari tubuhnya

**Foto 16, batu no. 16**



No Inventaris : 26/IV/MJ/07

Panjang : 35 cm

Lebar : 23 cm

Tebal : 30 cm

Batu no. 16 dihiasi relief seekor buaya di permukaan air. Buaya itu terlihat sedang berusaha untuk naik ke darat.

**Foto 17, batu no. 17**

No Inventaris : 32/IV/MJ/07

Panjang : 40 cm

Lebar : 21cm

Tebal : 19 cm

Batu ini dihiasi relief pepohonan dengan jenis daun berbentuk jari yang tampak seperti tertiuip angin.

**Foto 18, batu no. 18**

No Inventaris : 22/IV/MJ/07

Panjang : 50 cm

Lebar : 21 cm

Tebal : 60 cm

Relief pada batu no. 18 merupakan gambar kepala Kala yang mempunyai tanduk, bertaring 6, dan mata terbelalak, memiliki hidung, serta memiliki dagu. Disekeliling relief kepala kala ada hiasan ikal.

**Foto 19, batu no. 19**



No Inventaris : 33/IX/MJ/07

Panjang : 72 cm

Lebar : 32 cm

Tebal : 122 cm

Batu no 19 dihiasi relief bagian belakang tubuh seekor binatang berkaki empat yang memiliki ekor panjang yang distilasi menjadi bentuk sulur – suluran.

**Foto 20, batu no. 20**





No Inventaris : 32/IX/MJ/07

Panjang : 73,5 cm

Lebar : 32,5 cm

Tebal : 120 cm

Batu no. 20 dihiasi dengan relief bagian belakang dan ekor binatang yang distilasi menjadi bentuk sulur-suluran. Binatang itu memiliki empat kaki. Penggambaran relief pada batu tersebut memiliki batas penggambaran di bagian atas.



**Foto 21, batu no. 21**

No Inventaris : 39/IX/MJ/07

Panjang : 72 cm

Lebar : 32 cm

Tebal : 120 cm

Batu no.21 dipenuhi penggambaran relief sulur-suluran yang memenuhi seluruh bidang pahat. Batu tersebut mempunyai batas penggambaran di bagian atas.

**Foto 22, batu no. 22**

Figur 2

Figur 1

No Inventaris : 30/IX/MJ/07

Panjang : 69 cm

Lebar : 32,5 cm

Tebal : 118 cm

Pada batu tersebut dipahati relief dua ekor hewan. Hewan pertama di sebelah kanan (figur 1) hanya terlihat bagian wajah, mulut, satu kaki dan satu tanduk. Di depan hewan tersebut terdapat sebatang pohon. Hewan kedua (figur 2) di sebelah kiri merupakan hewan berkaki empat yang mempunyai dua tanduk.

**Foto 23, batu no. 23**

No Inventaris :

03/IV/MJ/07

Panjang : 42 cm

Lebar : 23 cm

Tebal : 27 cm

Batu tersebut dipahati relief ornamental tiga meander. Di bagian atas relief tersebut terdapat hiasan berupa ikal.

**Foto 24, batu no. 24**

No Inventaris : 31/IX/MJ/07 F7

Panjang : 74 cm

Lebar : 33 cm

Tebal : 119 cm

Batu no. 24 dipahati penggambaran relief seekor binatang berkaki empat, bertanduk dan berekor pendek. Di depan penggambaran hewan tersebut terdapat pahatan sulur-suluran yang memenuhi bidang hias. Batu tersebut memiliki batas penggambaran pada bagian atas.

**Foto 25, batu no. 25**

No Inventaris : 34/IX/MJ/07 F7

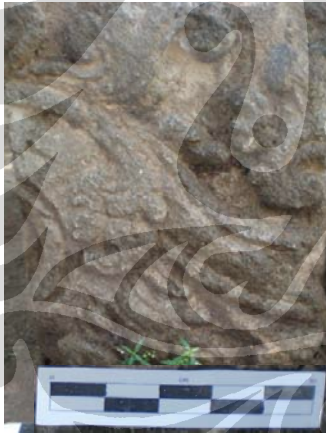
Panjang : 71 cm

Lebar : 32,5 cm

Tebal : 122 cm

Relief pada batu no. 25 merupakan penggambaran sulur-suluran yang memenuhi seluruh bidang hias. Batu tersebut mempunyai batas penggambaran pada bagian atas.

**Foto 26, batu no. 26**



No Inventaris : 37/IX/MJ/07 F6

Panjang : 22 cm

Lebar : 32 cm

Tebal : 121 cm

Batu no. 26 berpahatkan relief sulur-suluran yang memenuhi seluruh bidang hias. Relief pada batu tersebut tidak mempunyai batas penggambaran.

**Foto 27, batu no. 27**



No Inventaris : 25/IV/MJ/07

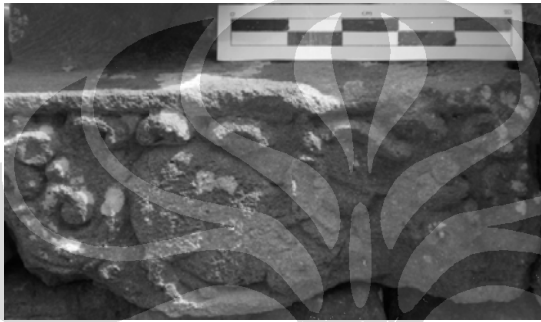
Panjang : 25 cm

Lebar : 20 cm

Tebal : 26 cm

Relief pada batu 27 adalah penggambaran seekor *hare*<sup>2</sup>Relief hewan ini mempunyai bentuk menyerupai kelinci dengan kepala bulat, telinga lebar disamping kepala, mata bulat besar, sebuah tanduk di kepala dan berekor

**Foto 28, batu no. 28**



No Inventaris : 27/IV/MJ/07

Panjang : 36 cm

Lebar : 20 cm

Tebal : 26 cm

Batu no. 28 juga memuat penggambaran seekor hare berkepala bulat dengan telinga lebar dan sebuah tanduk di kepalanya. Ekor binatang tersebut menyatu dengan hiasan sulur-suluran.

**Foto 29, batu no. 29**



No Inventaris :

Panjang : 21 cm

Lebar : 18 cm

Tebal : 28 cm

Batu no. 29 dipahati relief figur yang sedang tersenyum memperlihatkan giginya. Tokoh tersebut mengenakan mahkota di kepalanya, sebuah anting berbentuk bunga di telinga kanan dan seuntai kalung. Batu ini mempunyai batas penggambaran pada bagian kiri.

**Foto 30, batu no. 30**



No Inventaris : 24/IV/MJ/07

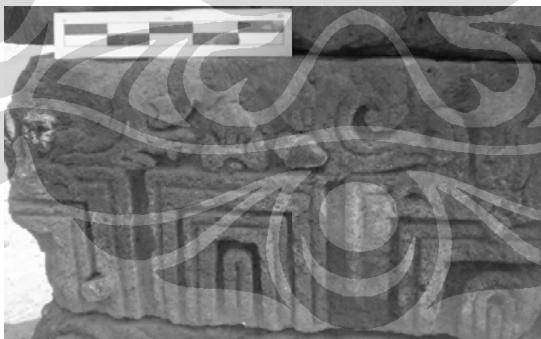
Panjang : 50 cm

Lebar : 21 cm

Tebal : 60 cm

Relief pada batu no. 30 memuat penggambaran kepala Kala dengan hidung dan mulut yang terbuka nenperlihatkan empat gigi seri dan dua gigi taring yang menyatu dengan hiasan sulur-suluran di sekelilingnya. Kepala Kala ini mempunyai dagu. Batu tersebut tidak memiliki batas penggambaran.

**Foto 31, batu no. 31**



No Inventaris :

26/IX/MJ/07

Panjang : 40 cm

Lebar : 22 cm

Tebal : 40 cm

Pada batu no. 31 dipahati relief ornamental tiga meander yang di atasnya ada hiasan ikal. Batu itu tidak mempunyai batas penggambaran.

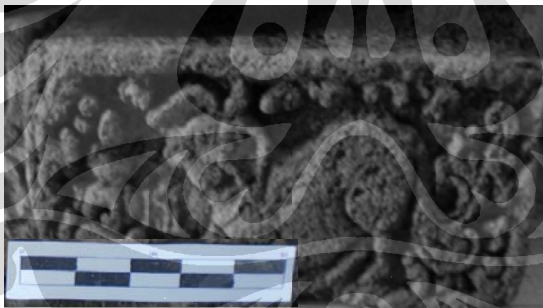
**Foto 32, batu no. 32**



No Inventaris :  
 12/IV/MJ/07  
 Panjang : 35 cm  
 Lebar : 12 cm  
 Tebal : 55 cm

Batu no. 32 dipahati relief sinar Majapahit yang memenuhi seluruh bidang hias. Batu itu tidak memiliki batas panggambaran.

**Foto 33, batu no. 33**



No Inventaris : 151  
 Panjang : 42 cm  
 Lebar : 20 cm  
 Tebal : 25 cm

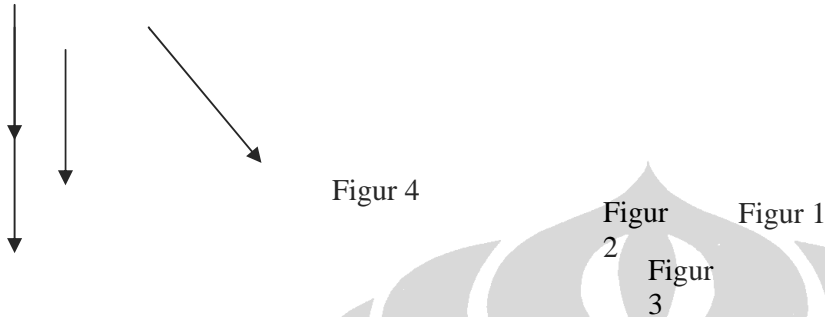
Batu no. 33 dipahatkan relief seekor *hare* dengan kepala bulat, telinga lebar disamping kepala, mata bulat besar, sebuah tanduk diatas kepala dan ekor yang menyatu dengan hiasan sulur-suluran. Penggambaran relief pada batu itu mempunyai batas di sisi atas, bawah dan kiri kanan batu. Di sekeliling gambar *hare* ada hiasan ikal.

**Foto 34, batu no. 34**



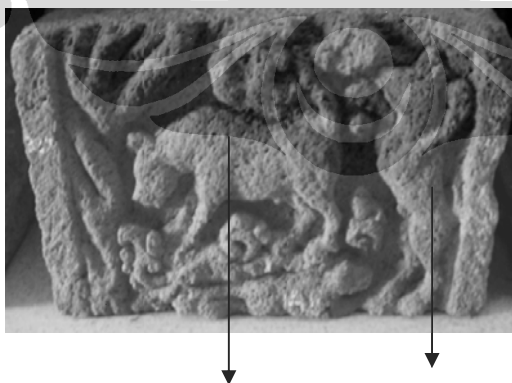
No Inventaris : 154  
 Panjang : 40 cm

Lebar : 21 cm  
Tebal : 24cm



Penggambaran relief pada batu no.34 mempunyai batas pada sisi atas dan kiri kanan batu. Batu ini dipahati relief sebatang pohon yang rindang yang menjadi tempat berteduh bagi empat orang figur di bawahnya. Figur yang pertama yaitu seorang anak kecil (figur 1) yang sedang menghadap ke arah seorang wanita (figur 2). Wanita tersebut memakai sanggul dan satu anting yang panjang di telinga kanan. Wanita itu seperti sedang berbicara pada figur 1. Di sebelah kanan wanita tersebut terdapat seorang wanita lagi (figur 3). Tangan kiri wanita itu sedang memegang batang pohon. Wanita itu terlihat sedang memperhatikan wanita di sebelahnya ( figur 2). Figur seorang anak lagi (figur 4) terlihat di sebelah kanan wanita figur 3. figur tersebut sedang mengarahkan tangan kirinya pada wanita (figur 3) di sebelahnya.

**Foto 35, batu no. 35**



No Inventaris : 329

Panjang :  
L  
30 cm

Tebal : 26 cm

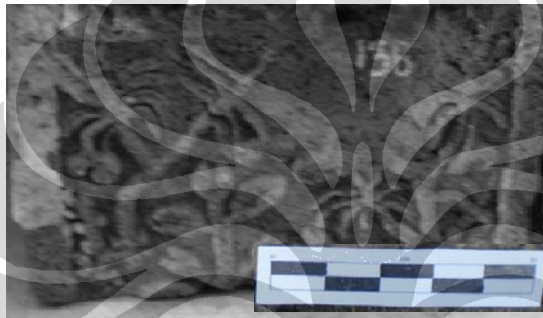


Figur 1



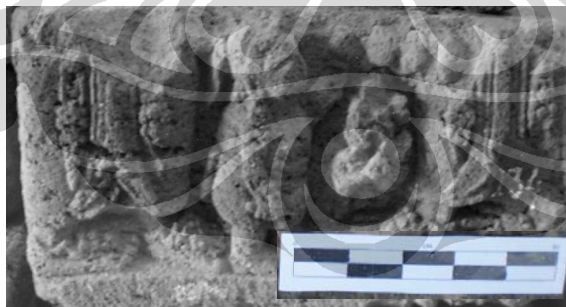
Figur 2

Batu ini dipahati relief seekor anjing sedang berdiri dengan kedua kakinya (figur 1), dua kaki yang lain terangkat ke atas.. Di depan anjing tersebut terlihat seekor anjing lagi yang berdiri dengan empat kaki (figur 2). Di depan figur 2 terdapat relief sebatang pohon. Penggambaran relief pada batu tersebut memiliki batas berupa garis pada bagian kiri dan kanannya.

**Foto 36, batu no. 36**

No Inventaris : 136  
 Panjang : 43 cm  
 Lebar : 20 cm  
 Tebal : 25 cm

Pada batu no. 36 terdapat penggambaran pohon yang memenuhi bidang hias. Dua batang pohon memiliki daun jenis menjari dan sebatang pohon dengan jenis daun menyirip. Penggambaran relief pada batuan tersebut mempunyai batas pada sisi kiri dan kanan.

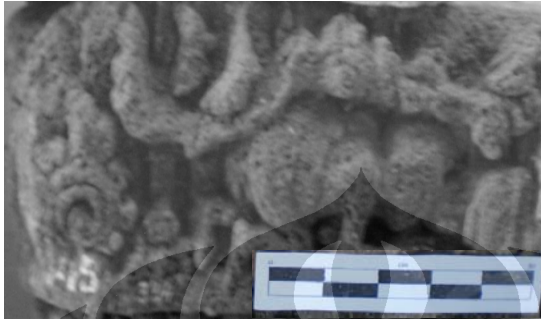
**Foto 37, batu no. 37**

No Inventaris : 134  
 Panjang : 39 cm  
 Lebar : 24 cm  
 Tebal : 25 cm

Keadaan batu no. 37 yang sudah aus membuat kesulitan untuk mengamati objek yang dipahatkan. Penggambaran yang masih bisa diamati adalah figur seorang laki-laki gemuk sedang berdiri dengan tangan kanan memegang sebuah benda dan tangan kiri terangkat ke atas. Di depan laki-laki tersebut terdapat penggambaran

asap. Batu ini memiliki batas penggambaran pada bagian bawah serta sisi kiri dan kanan.

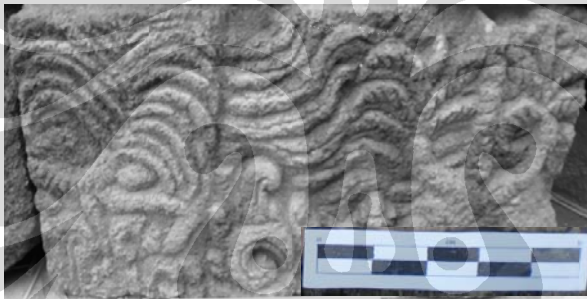
**Foto 38, batu no. 38**



No Inventaris : 145  
 Panjang : 43 cm  
 Lebar : 23 cm  
 Tebal : 24 cm

Pada batu no. 38 dipahatkan relief seseorang yang bersujud. Di sekeliling pahatan tersebut terdapat hiasan ikal yang memenuhi bidang kosong.

**Foto 39, batu no. 39**



No Inventaris : 27/IX/MJ/07  
 Panjang : 39 cm  
 Lebar : 24 cm  
 Tebal : 56 cm

Batu no. 39 dipahati relief pepohonan dengan jenis daun menjari yang tampak seperti tertiup angin. Batu tersebut tidak memiliki batas penggambaran.

**Foto 40, batu no. 40**



No Inventaris :  
 34/V/MJ/07  
 Panjang : 46 cm  
 Lebar : 26 cm  
 Tebal : 50 cm



Batu no. 40 dipahati relief untaian bunga. Batu tersebut tidak mempunyai batas penggambaran

**Foto 41, batu no. 41**



No Inventaris : 338

Panjang : 68 cm

Lebar : 43 cm

Tebal : 30,5 cm

Batu no.41 dipahati penggambaran suasana pedesaan. Di bagian kanan atas batu ada pahatan dua kompleks perumahan. Di depan kompleks perumahan itu terdapat bukit-bukit dan pohon-pohon. Terdapat juga penggambaran jalan



bebatuan di antara kompleks perumahan dan bukit. Relief ini mempunyai batas penggambaran di bagian atas dan bawah

**Foto 42, batu no. 42**

No Inventaris : 767

Panjang : 69 cm

Lebar : 44 cm  
Tebal : 30 cm

Pada batu no. 42 dipahati relief sebuah desa yang ditandai dengan penggambaran pepohonan dan sawah. Di bagian atas terdapat penggambaran kompleks perumahan di dekat bukit-bukit. Desa tersebut digambarkan terbelah oleh sebuah sungai yang mengalir di tengahnya. . Sebatang pohon berdiri di tepi sungai. Penggambaran relief pada batu tersebut memiliki batas penggambaran berupa garis di bagian atas, bawah dan sisi kiri.



**Foto 43, batu no. 43**

No Inventaris : 160  
Panjang : 69 cm  
Lebar : 40  
cm  
Tebal : 29 cm

Figur 1

→ Jalan

→ Figur 2

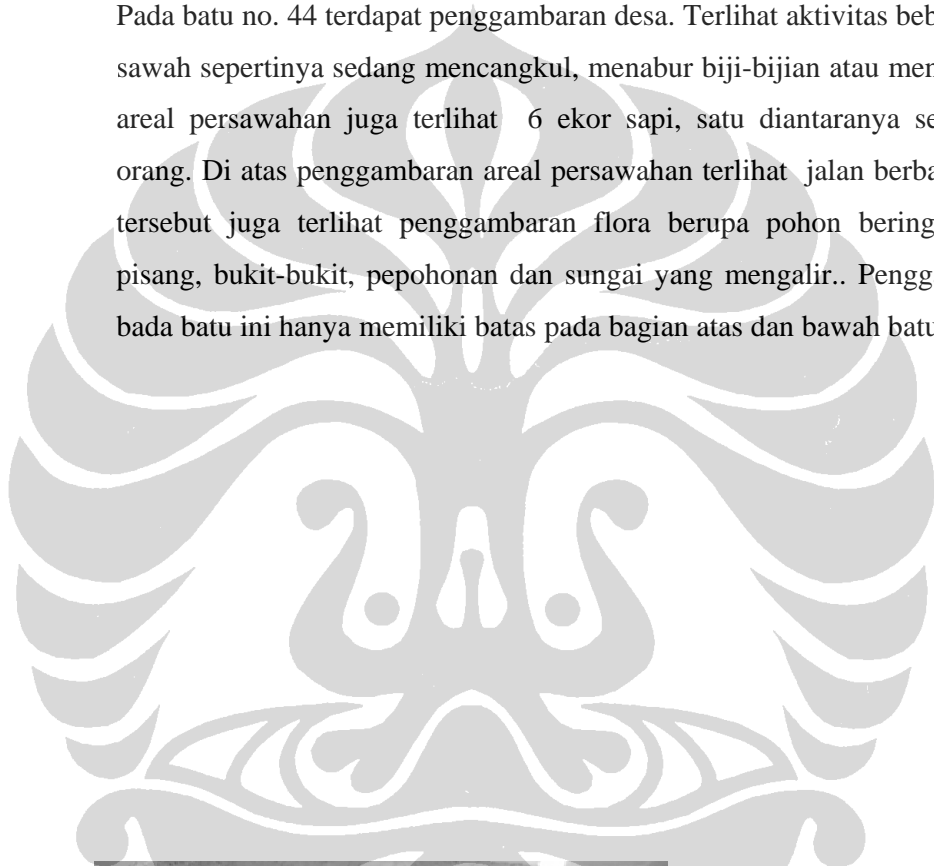
Batu no. 43 dipahati penggambaran seorang laki-laki (figur 1) yang sedang berjalan melintasi sungai bersama seseorang (figur 2) yang digambarkan lebih kecil di belakangnya, mungkin pengiringnya. Tangan kiri laki-laki tersebut tampak sedang membawa suatu benda. Sungai yang dilewati oleh kedua figur tersebut digambarkan memotong jalan berbatu. Di belakang jalan berbatu terdapat gunung dan pepohonan.

**Foto 44, batu no. 44**



No Inventaris : 361  
 Panjang : 71 cm  
 Lebar : 48 cm  
 Tebal : 28 cm

Pada batu no. 44 terdapat penggambaran desa. Terlihat aktivitas beberapa orang di sawah sepertinya sedang mencangkul, menabur biji-bijian atau menanam padi. Di areal persawahan juga terlihat 6 ekor sapi, satu diantaranya sedang dinaniki orang. Di atas penggambaran areal persawahan terlihat jalan berbatu. Pada relief tersebut juga terlihat penggambaran flora berupa pohon beringin dan pohon pisang, bukit-bukit, pepohonan dan sungai yang mengalir.. Penggambaran relief bada batu ini hanya memiliki batas pada bagian atas dan bawah batu.



**Foto 45, batu no. 45**

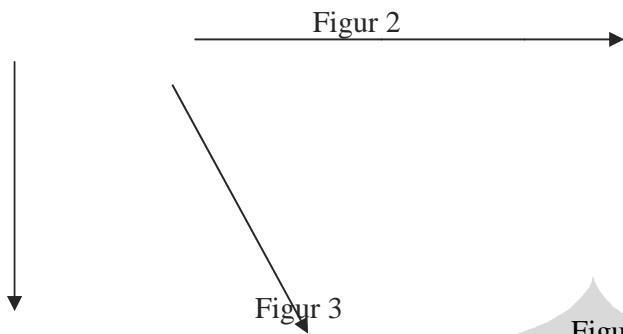
No Inventaris : 317

Panjang : 69 cm

Lebar :51 cm

Tebal :22 cm

Figur 1



Figur 3

Figur 4

Batu no. 45 dipahati relief rumah pendopo bertiang empat, berdenah bujur sangkar, memiliki umpak dan beratap tajuk<sup>3</sup> dengan hiasan atap berupa kemuncak, dengan ujung-ujung atap berbentuk runcing. Keempat sisi lantai mempunyai bingkai atau tepian. Di sebelah kiri rumah terdapat sebatang pohon yang hanya terlihat sebagian saja. Di dalam rumah tersebut terdapat seorang wanita (figur 1) dan laki – laki (figur 2) yang sedang duduk, sedangkan disamping bangunan terlihat seseorang yang sedang berdiri (figur 3) dengan seorang punakawan (figur 4) yang duduk di bawah bangunan. Batu tersebut mempunyai batas penggambaran di bagian atas dan bawah.

**Foto 46, batu no. 46**

No Inventaris : 94

Panjang : 67 cm

Lebar : 45 cm

Tebal : 24 cm

Figur 1

Figur 2

Batu no. 46 menggambarkan relief seorang laki-laki (figur 1) yang sedang berjalan menyusuri bukit bersama seorang punakawan (figur 2) di belakangnya. Figur pertama digambarkan mengenakan kain sampai mata kaki dan memakai penutup kepala. Tangan kiri laki-laki itu sedang membawa suatu benda. Figur kedua mengenakan kain yang panjangnya sampai di bawah lutut. Pada relief ituterlihat penggambaran flora berupa pohon beringin. Terlihat juga penggambaran jalan berbatu. Relief tersebut memiliki batas penggambaran di bagian atas dan bawah

**Foto 47, batu no. 47**



No Inventaris : 175  
 Panjang : 68 cm  
 Lebar : 41 cm  
 Tebal : 19 cm



Pada batu no. 47 terdapat relief pemandangan desa dengan pepohonan dan petak sawah. Di areal persawahan terlihat dua ekor kerbau. Selain itu juga terlihat sungai dengan jembatan . Batu ini mempunyai batas penggambaran di bagian atas.

**Foto 48, batu no. 48**



No Inventaris : 173

Panjang : 68 cm

Lebar : 34.5 cm

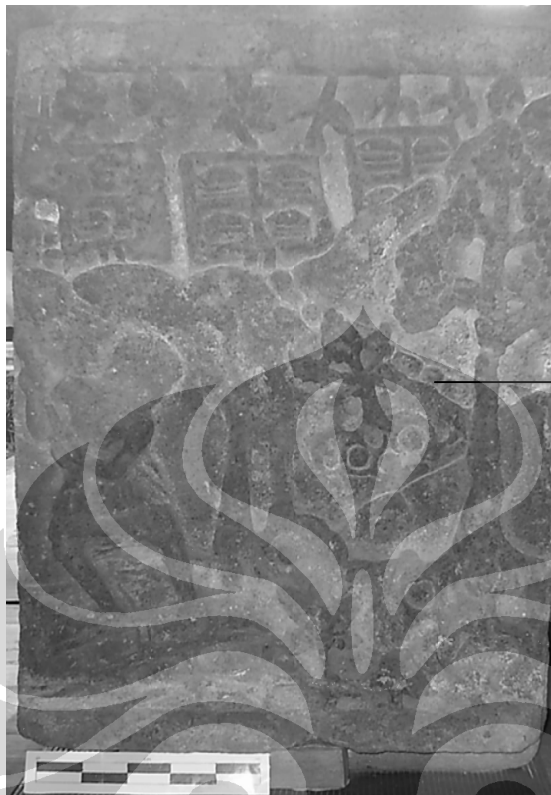
Tebal : 26 cm

Jalan

Sungai

Relief yang dipahatkan pada batu no. 48 berupa sebuah sungai dengan 4 batang pohon beringin yang tumbuh di sisi kiri dan kanan sungai, serta gambar jembatan yang terbuat dari empat batang bambu yang disusun. Di kiri sungai ada seseorang yang sedang berdiri di jalan berbatu dengan tangan kanan menunjuk sesuatu dan tangan kiri di depan perut. Orang itu mengenakan kain yang panjangnya sampai mata kaki. Relief itu mempunyai batas penggambaran pada bagian bawah.

**Foto 49, batu no. 49**



No Inventaris : 247  
 Panjang : 40 cm  
 Lebar : 46 cm  
 Tebal : 21 cm

Jalan

Pada batu no. 49 dipahati relief seorang laki-laki yang sedang mencangkul. Penggambaran relief laki-laki itu dilatarbelakangi pohon pisang, pohon lainnya dan areal perumahan. Batu itu mempunyai batas penggambaran di bagian atas dan bawah.



**Foto 50, batu no. 50**

No Inventaris : 47 Bta  
 Panjang : 70 cm  
 Lebar : 48 cm  
 Tebal : 34.5 cm

Rumah 1

Rumah 2

Rumah 3

Relief pada batu tersebut menggambarkan keadaan sebuah desa. Terdapat 3 rumah, rumah pertama memiliki empat tiang dengan lantai terbuat dari kayu. Atap rumah tersebut berbentuk tajuk dan kemuncak berbentuk kerucut. Rumah kedua hanya terlihat memiliki dua tiang (tiang lainnya berada pada potongan batu lain). Lantai rumah itu terbuat dari papan. Rumah ketiga mempunyai enam tiang dengan lantai yang terbuat dari papan. Atap rumah ketiga itu tersebut berbentuk atap limasan yang ditutup genteng. Di camping ketiga rumah tersebut terlihat pohon-pohon. Pada relief ini juga terlihat sungai di dekat rumah kedua. Relief ini mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah



**Foto 51, batu no. 51**

No Inventaris : 99

Panjang : 68

Lebar :32

Tebal :25

Relief pada batu no 51 menggambarkan keadaan lingkungan alam berupa pepohonan dan sungai.

**Foto 52, batu no. 52**



No Inventaris : 29 Bta  
 Panjang : 68.5 cm  
 Lebar : 36.5 cm  
 Tebal : 26 cm

Figur 1

Figur 2

Pada batu no. 52 terdapat penggambaran sebatang pohon beringin yang disampingnya ada seorang laki-laki (figur 1) menghadap ke arah kanan. Laki-laki itu mengenakan kain sampai dengan mata kaki. Tangan kiri figur itu memegang suatu benda di depan perutnya. Di belakang figur tersebut terdapat figur punakawan (figur 2). Figur punakawan ini mengenakan kain sampai di bawah lutut. Kedua figur tersebut berjalan di jalan berbatu. Relief tersebut memiliki batas penggambaran di bagian atas dan bawah.

**Foto 53, batu no. 53**



No Inventaris : 23 Bla

Panjang : 69 cm

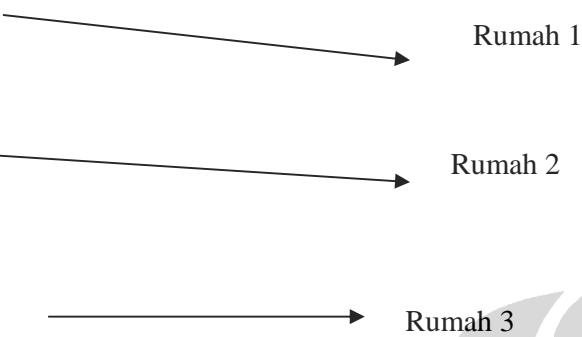
Lebar : 56 cm

Tebal : 23 cm

Relief pada batu no. 53 menggambarkan gunung-gunung, pohon-pohon di antara pegunungan serta sungai dengan jembatan yang menghubungkan dua jalan. Jembatan tersebut terbuat dari ruas-ruas bambu. Relief tersebut mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah



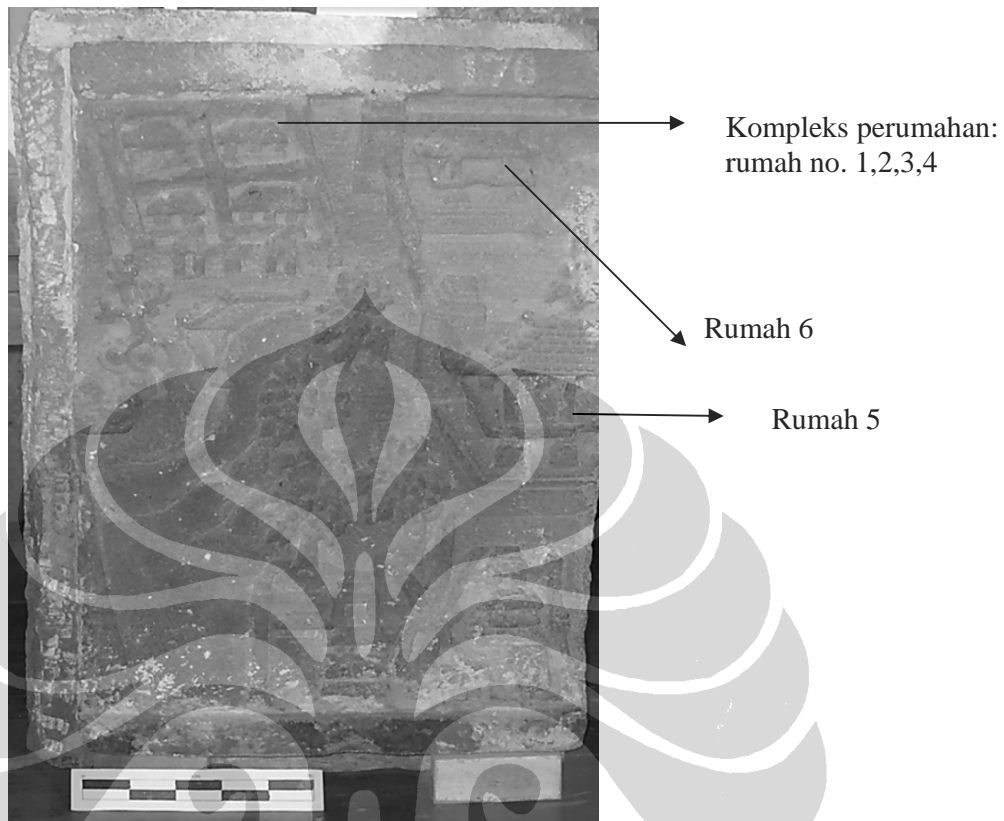
**Foto 54, batu no. 54**



No Inventaris : 28 Bta  
 Panjang : 69 cm  
 Lebar : 45 cm  
 Tebal : 31 cm

Pada batu no. 54 dipahati relief seorang laki-laki yang sedang memperhatikan sebuah rumah. Laki-laki tersebut mengenakan kain sebatas mata kaki Tangan kanannya menunjuk sebuah rumah dan tangan kirinya berada di pinggang. Rumah pertama memiliki empat tiang dengan lantai yang terbuat dari papan. Rumah ini memiliki atap berbentuk tajuk dengan kemuncak runcing. Rumah kedua mempunyai enam tiang dengan lantai berbetnuk persegi panjang terbuat dari papan. Atap rumah tersebut berbentuk limasan. Rumah ketiga memiliki empat tiang dengan lantai dari papan dan atap berbentuk tajuk dengan kemuncak berbentuk runcing. Atap tersebut ditutupi genteng. Relief ini mempunyai batas penggambaran berupa garis pada bagian atas dan bawah batu

**Foto 55, batu no. 55**



No Inventaris : 176

Panjang : 69 cm

Lebar : 37 cm

Tebal : 17 cm

Batu no. 55 dipahati pemandangan sebuah desa yang digambarkan dengan rumah – rumah yang berjejer, pepohonan, bangunan pendopo di tengah desa. Penggambaran relief pada batu tersebut mempunyai batas pada bagian atas, bawah, dan sisi kanan.

**Foto 56, batu no. 56**

No Inventaris : 95 Bta

Panjang : 68.5 cm

Lebar :37 cm

Tebal :24 cm

Batu no. 56 dipahati relief deretan pohon kelapa yang di depannya terdapat dua kompleks perumahan. Di sebelah kiri panil terdapat penggambaran sungai dan jembatan yang menghubungkan jalan berbatu. Di depan dua kompleks perumahan terdapat sebatang pohon beringin dan sebuah rumah pendopo bertiang enam dan bertap limasan. Relief ini mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah batu.



**Foto 57, batu no. 57**

No Inventaris : 16  
 Panjang : 70 cm  
 Lebar : 45 cm  
 Tebal : 27 cm

Figur 1

Figur 2

Jalan

Batu no. 57 dipahati relief seorang laki-laki (figur 1) yang sedang memegang sebuah benda di tangannya. Lelaki tersebut mengenakan kain sebatas pinggang. Di belakang lelaki itu terdapat seorang figur punakawan (figur 2) yang mengikutinya berjalan melewati bukit-bukit. Batu ini memiliki batas penggambaran pada bagian atas dan bawah

**Foto 58, batu no. 58**

No Inventaris : 176  
 Panjang : 68.5 cm  
 Lebar : 45.5 cm  
 Tabal : 27 cm

Pada batu no. 58 terdapat relief sebuah rumah panggung yang dikelilingi pohon-pohon. Rumah panggung itu memiliki empat tiang dengan atap berbentuk tajuk yang ditutup sirap. Kemuncak atap berbentuk kerucut. Di lantai kayu rumah panggung tersebut digambarkan dua benda seperti sesaji yang ditutup dedaunan dengan ujungnya bergelantungan di lantai. Di samping bangunan tersebut terdapat seseorang (figur 1) yang berdiri dengan pengiringnya (figur 2) yang tampaknya sedang melakukan sesuatu dengan benda-benda tersebut. Figur 1 mengenakan kain sampai mata kaki. Tangannya memegang sesuatu. Figur 2 mengenakan kain sebatas lutut. Relief tersebut mempunyai batas penggambaran di bagian kiri, atas dan bawah

**Foto 59, batu no. 59**



No Inventaris : 172  
 Panjang : 68 cm  
 Lebar : 52 cm  
 Tebal : 26 cm

Figur 1

Figur 2

Relief yang digambarkan pada batu no. 59 adalah figur dua orang wanita. Wanita pertama berambut pendek memakai kain sampai batas pinggang. Wanita tersebut menghadap ke samping kanan, sedang memegang kain. Di depan wanita tersebut terdapat figur seorang lagi namun hanya terlihat bagian tangan dan kaki kirinya saja (bagian tubuh lain mungkin terdapat pada batu lain). Wanita kedua berambut

panjang. Memakai anting pada telinga kanan dan gelang pada tangan kanan. Wanita ini juga mengenakan kain sebatas pinggang. Wanita ini digambarkan lebih kecil dari figur 1, mungkin pengiringnya. Mereka sedang berada di tepi sungai.

**Foto 60, batu no. 60**



No Inventaris : 398

Panjang : 70 cm

Lebar : 35 cm

Tebal : 28 cm

Figur 1

Figur 2

Batu no.60 dipahati relief seorang pria (figur 1) yang sedang duduk di bawah sebatang pohon dan seorang pengiringnya (figur 2). Tangan kanan figur 1 sedang menunjuk sesuatu. Relief tersebut mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah batu.

**Foto 61, batu no. 61**

No Inventaris : 153  
 Panjang : 69 cm  
 Lebar : 57 cm  
 Tebal : 31 cm

Figur 1

Figur 2

Batu no. 61 berpahatkan relief seorang laki-laki (figur 1) yang sedang berdiri, tangan kanannya memegang suatu benda. Di belakang laki-laki tersebut terdapat seorang pengiring (figur 2) sedang berdiri di bawah sebatang pohon. Figur pertama mengenakan kain sampai batas mata kaki. Tangan kanannya menunjuk sesuatu dan tangan kirinya memegang suatu benda. Figur kedua berperawakan pendek gemuk dengan rambut dikuncir. Figur ini mengenakan kain sebatas lutut.

**Foto 62, batu no. 62**

No Inventaris : 100 Bta  
 Panjang : 69  
 Lebar : 41  
 Tebal : 28

Relief pada batu no. 62 menggambarkan gunung-gunung dan pohon-pohon. Terdapat juga sungai yang membelah desa. Relief tersebut mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah.

**Foto 63, batu no. 63**



No Inventaris : 161

Panjang : 69 cm

Lebar : 39 cm

Tebal : 25 cm

Jalan

Pada batu no. 63 terdapat penggambaran sebuah lingkungan desa yang terdiri dari petak sawah dan rumah – rumah. Di bagian depan terdapat seseorang yang sedang berdiri di bawah pohon. Figur tersebut berperawakan pendek gemuk, mengenakan kain sebatas lutut dan rambut dikuncir.

**Foto 64, batu no. 64**

No Inventaris : 225/ Bla

Panjang : 68 cm

Lebar :37 cm

Tebal :24 cm


 Jalan

Keadaan batu no. 64 sudah tidak utuh. Sisi kanan atas batu sudah hancur. Batu no. 63 dipahati relief desa. Terdapat penggambaran bukit-bukit, pohon, dan jalan berbatu. Relief ini mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah.

**Foto 65, batu no.65**

No Inventaris : 163

Panjang : 71 cm

Lebar :35 cm

Tebal :26 cm

Batu no. 65 dipahati relief lingkungan desa yang terdiri dari bukit, pohon, sungai dan sebuah rumah di seberang sungai. Batu tersebut mempunyai batas penggambaran di bagian bawah

**Foto 66, batu no. 66**



No Inventaris : 325

Panjang : 70 cm

Lebar : 31.5 cm

Tebal : 18 cm

Batu no. 66 dipahati relief pemandangan sebuah desa. Terdapat tiga kompleks perumahan. Di depannya terdapat bukit-biukit dan jalan berbatu. relief tersebut mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah.

**Foto 67, batu no. 67**



No Inventaris : 200/Bta

Panjang : 70 cm

Lebar : 21 cm

Tebal : 17 cm

Batu no. 67 dipahatkan relief sebuah rumah panggung yang berdiri di atas pondasi batu bata bersusun tiga. Rumah tersebut hanya terlihat setengah bangunan saja. Setengah bagian lagi mungkin berada pada batu lain. Rumah ini hanya terlihat memiliki dua tiang, mempunyai atap berbentuk limasan. Di dalam rumah terlihat seseorang yang sedang duduk.



Foto 68, batu no. 68

No Inventaris : 98/



Bta

Panjang : 69 cm

Lebar : 63 cm

Tebal : 31 cm

Rumah 1

Rumah 2

Rumah 3

Rumah 4

Batu no. 68 berpahatkan relief 4 rumah dan pohon-pohon. Rumah pertama berbentuk penropo dengan empat tiang. Atap rumah berbentuk tajuk dengan kemuncak berbentuk kerucut. Rumah kedua memiliki enam tiang dengan atap berbentuk limasan. Rumah ketiga mempunyai empat tiang, dengan atap berbentuk limasan. Rumah keempat berbentuk pendopo dengan empat tiang. Rumah keempat ini mempunyai atap berbentuk tajuk. Relief ini mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah.

**Foto 69, batu no. 69**



No Inventaris : 2200/Bta

Panjang : 70 cm

Lebar : 31 cm

Tebal : 17 cm

Batu no. 69 berhiaskan relief lingkungan pedesaan yang ditandai dengan adanya pohon-pohon, bukit, dan sungai. Pada sungai terdapat jembatan yang memiliki pegangan 6 batang kayu pada sisi kiri dan kanan. Relief ini mempunyai batas penggambaran pada bagian atas dan bawah batu.

## Catatan BAB II

---

<sup>1</sup> Binatang itu disebut binatang mitos karena ciri binatang tersebut tidak sesuai dengan jenis hewan yang ada.

<sup>2</sup> Hewan yang mempunyai telinga panjang ini disebut *hare* oleh Van Erp yang menurut Stutterheim kemungkinan merupakan hewan *asvin* yang legendaris. (Bosch, 1960:109). Menurut Hariani Santiko istilah *Hare* digunakan untuk menyebut 'binatang bulan' yang mempunyai bentuk menyerupai kelinci bertelinga besar dan berekor panjang. Istilah ini digunakan karena nama hewan tersebut belum diketahui secara pasti, akan tetapi hewan ini dapat diperkirakan sebagai kelinci bulan.

<sup>3</sup> Bentuk atap tajuk mempunyai bidang atap yang berbentuk segitiga yang meruncing ke atas